ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X IPA DI KELURAHAN LUMUT KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Afrina Harahap, Rizky Amelia Dona Siregar, Itgo Hatci
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: afrinarina2019@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi kelas X IPA di kelurahan lumut kabupaten tapenuli tengah. Jenis metode yang digunakan adalah dekriptif kualitatif. Dengan melibatkan Responden sebanyak 30 siswa IPA Kelas X di kelurahan lumut kabupaten tapanuli tengah. Instrumen pengmbilan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa di perolah nilai rata-rata 65,25 berada pada kategori cukup. Dengan rincian sebagai berikut interprestasi sebesar 87% berada pada kategori sangat baik, analisis sebesar 78% berada pada kategori baik, evaluasi sebesar 38% berada pada kategori gagal dan inferensi sebesar 58 % berada pada kategori kurang.

Kata Kunci :Kemampua Berpikir, Kritis Siswa, Kelas X IPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Biologi merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan harus selalu ditingkatkan. Salah satu yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Guru berperan penting dalam mensukseskan proses pembelajaran, dimana guru berperan memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswa penerima pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi dan siswa, yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020 saya melihat bahwa pembelajaran Biologi belum sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran Biologi umumnya masih berlangsung secara sederhana, pembelajaran masih berpusat pada guru, banyak siswa tidak menyukai pelajaran Biologi karena mereka menganggap Biologi itu sulit dan membosankan. Hal ini dapat kita lihat selama mengikuti proses pembelajaran ataupun saat pembelajaran sudah selesai siswa malas membaca buku, kurang aktif bertanya, kurang mendengarkan penjelasan guru ketika mengajar, beberapa siswa tidak melengkapi catatan, kurang mampu membuat bagan, beberapa siswa belum siap untuk melakukan percobaan, malas untuk mengajukan pendapat, bahkan masih ada beberapa siswa yang merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran, siswa hanya duduk diam, mengantuk didalam ruangan, sehingga membuat kemampuan berpikir kritis siswa rendah.

Solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalahpemberian pelatihan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di kelas, memberikan contoh materi kepada siswa, melakukan presentasi materi yang akan diajarkan, memberikan tugas dan mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti, berusaha membuat anak bertanya disetiap pelajaran yang tidak dipahami dalam proses pembelajaran, memperbaiki sarana dan prasarana disekolah, mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Biologi Kelas X IPA.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lumut yang beralamat di Jl. M. Sori Muda No. 50 Kabupaten Tapanuli Tengah. Kepala Lurah Afril Efendi Lubis, S.Pd. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, pertama karena masalah yang berhubungan

dengan masalah penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya,

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakandata kualitatif berbentuk data, kalimat, skema, gambar, dan dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA Kelurahan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah. Informan yang digunakan peneliti adalah siswa kelas X IPA yang diperkirakan (berjumlah orang) dan bantuan oleh guru mata pelajaran Biologi kelas X IPA yang memberikan informasi kepada peneliti melalui observasi langsung dan memberikan data-data berupa dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

Data yang dikumpulkan berupa masukan dari siswa. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari siswa kelas X IPA dan Guru Mata Pelajaran Biologi. Sumber data yang diperoleh dari penilitian ini adalah : Menggunakan Tes.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat menggunakan beberapa sumber yang sudah ada yang diperoleh dari beberapa sumber untuk pengecakan data tersebut.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan,

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang menjelaskan masalah terus menerus mulai dari awal penelitian, saat penelitian berlangsung sampai akhir laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada tanggal 2 Juli 2020 kepada informan atau responden menggunakan tes di kelas X IPA yang berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh dari kemampuan berpikir kritis tes yang terdiri dari empat aspek yaitu interprentasi, analisis, evaluasi dan inferensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di Kelurahan Lumut

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori
1	Interprestasi	87%	Sangat baik
2	Analisis	78%	Baik
3	Evaluasi	38%	Gagal
4	Inferensi	58%	Kurang
Rata-rata		**65.2%**	**Cukup**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa persentase kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X IPA di Kelurahan Lumut interprestasi 87%, Analisis 78%, evaluasi 38% dan inferensi 58%.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa di Kelurahan Lumut Terlaksana dengan baik. Dimana nilai rata-rata 65.25% berada pada kategori cukup. Adapun berpikir kritis pada aspek interprestasi diperoleh persentasi 87% artinya dalam kategori sangat baik. Sedangkan analisis 78% artinya dalam kategori baik. Evaluasi memproleh nilai persentasi 38% artinya dalam kategori gagal. Dan inferensi memproleh persentasi 58% artinya dalam kategori kurang

Jumlah persentasi siswa adalah 87% dengan kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan penelitian Desi 2019 analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran biologi pada indikator interpretasi diperoleh nilai 63% berada pada kategori tinggi,dengan artian siswa dapat memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Jumlah persentasi siswa adalah 78% dengan kategori baik. Jika dibandingkan dengan penelitian Desi 2019 analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran biologi pada indikator interpretasi diperoleh nilai 31% berada pada kategori gagal, dengan artian siswa tidak dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitarnya.

Evaluasi

Jumlah persentasi siswa adalah 38% dengan kategori gagal. Jika dibandingkan dengan penelitian Desi 2019 analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran biologi pada indikator interpretasi diperoleh nilai 46% berada pada

kategori gagal, dengan artian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Inferensi

Jumlah persentasi siswa adalah 58% dengan kategori kurang. Jika dibandingkan dengan penelitian Desi 2019 analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran Biologi pada indikator interpretasi diperoleh nilai 62% berada pada kategori cukup, dengan arti siswa kurang membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran biologi terdapat nilai rata-rata sebesar 65,25% berada pada kategori cukup. Dengan rincian sebagai berikut interprestasi sebesar 87% berada pada kategori sangat baik, analisis sebesar 78% berada pada kategori baik, evaluasi sebesar 38% berada pada kategori gagal dan inferensi sebesar 58 % berada pada kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

Citra, 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperasi Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sihapas Barumus. Padangsidimpuan : IPTS.

Nugraha. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Dan Belajar Melalui Model PBL Jakarta Jurnal of primary education. Volume VI, No 37.

Shanti, Widha Nur. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Problem Possing. Jurnal literasi.Semarang Vol VIII, No. 1.

Surip, Muhammad. 2016. Berpikir kritis. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.